

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mana memberikan gambaran atau deskriptif keadaan yang didasarkan pada **“Strategi Marketing Public Relations Danar Hadi Dalam Menciptakan Brand Image Sebagai Batik Solo Terbaik”** kepada publik.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif menurut Rosady Ruslan (2012:45) adalah penelitian yang relative sederhana yang tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu. Dapat meneliti pada hanya satu variable, dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, *factual*, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian kualitatif ini hanya memaparkan situasi atas peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Peneliti bertindak sebagai pengamat hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan berat pada observasi dan suasana alamiah, mencatatnya dalam buku observasinya.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian, peneliti melaksanakan penelitiannya di PT. Batik Danar Hadi Solo, yang terletak di Jalan Dr. Rajiman No. 164 Singosaren, Kemlayan, Serengan, Surakarta.

Penetapan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu :

- a. Adanya permasalahan yang terkait dengan topik penelitian tersebut di PT. Batik Danarhadi Solo.
- b. Tersedia data yang diperlukan oleh peneliti dan lokasi mudah dijangkau.
- c. Belum pernah dilaksanakan penelitian dengan permasalahan yang serupa, dan adanya keterbukaan dari pihak PT. Batik Danar Hadi sehingga memudahkan di dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi maksud sampling adalah untuk menjangking sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Lexy J. Moleong (2006:224) berpendapat “Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*Purposive Sample*)”. Oleh karena itu dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu bentuk penelitian yang

pengambilan sampelnya digunakan untuk menyeleksi atau memfokuskan permasalahan agar pemilihan sampel lebih mengarah pada tujuan penelitian.

Peneliti juga menggunakan teknik *Snowball Sampling* (Bola Salju). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:17) teknik *Snowball Sampling* adalah “Peneliti memilih responden secara berantai. Jika pengumpulan data dari responden ke-1 sudah selesai, peneliti minta agar responden tersebut memberikan rekomendasi untuk responden ke-2, lalu yang ke-2 juga memberikan rekomendasi untuk responden ke-3, dan selanjutnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan”.

Pada teknik ini peneliti menentukan beberapa informan pokok yang peneliti pandang mengetahui tentang permasalahan yang diteliti. Selanjutnya jumlah informan semakin lama semakin bertambah, sesuai dengan yang ditunjuk oleh informan pokok tersebut. Jadi di dalam menghadapi subjek yang diteliti peneliti tidak memandangnya sebagai responden tetapi sebagai informan karena yang terpenting adalah informasi yang diberikan oleh informan (nara sumber), orang yang ditunjuk sebagai sampling di dalam penelitian kualitatif bisa saja diganti sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada kenyataan di lapangan penelitiannya. Perlu diperhatikan disini, bahwa jumlah sampling tidak ditentukan sebab yang penting bukan jumlahnya, tetapi kelengkapan & kedalaman informasi yang bisa digali.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Sarwono, 2006:27)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan.

Agar suatu masalah dapat terpecahkan secara tuntas maka diperlukan data yang valid. Untuk mendapatkan data tersebut diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Kesalahan dalam menentukan teknik pengumpulan data akan berakibat data yang diperoleh menjadi kurang valid.

Data sangat penting dan diperlukan dalam penelitian untuk membuktikan kebenaran suatu peristiwa atau pengetahuan. Oleh karena itu dalam penelitian memerlukan data yang objektif. Untuk memperoleh data yang objektif perlu diperhatikan cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Seperti pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006:223) bahwa “mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti”. Hal ini dikarenakan jika ada kesalahan dalam pengumpulan data maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Maka data yang dikehendaki dalam setiap penelitian adalah data yang benar-benar dapat dipercaya dan objektif.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

**a. Wawancara**

Sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang berada dalam posisi sebagai narasumber. Lexy J. Moleong (2006:186) menyatakan pengertian “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Burhan Bungin (2003:108) menjelaskan pengertian wawancara sebagai berikut : “ Wawancara adalah proses percakapan yang dimaksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang di wawancarai (*interviewee*)”.

Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap penelitian dan dilakukan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi yang dilakukan *Marketing Public Relations* pada PT. Danar Hadi.

Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada yang bertanggung jawab dengan *Marketing Public Relations*, dan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada *Marketing Pubic Relations* PT. Batik Danar Hadi berkisar tentang program kegiatan dalam membangun citra (*brand image*) perusahaan. Adapun informan yang dijadikan sumber wawancara adalah sebagai berikut :

1. Ibu Siska Beweani selaku Direktur Utama PT. Batik Danar Hadi.
2. Bapak Inou Marcsta Hernawan selaku Ass. Marketing Communication Manager Area 2.3 PT. Batik Danar Hadi.
3. Ibu Gina Ramadhani selaku Karyawan bagian Public Relations PT. Batik Danar Hadi.
4. Farah Yani, selaku Karyawan Graphic Design PT. Batik Danar Hadi.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara menggunakan wawancara dengan teknik terstruktur dan tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan, di buat kerangka dan garis besarnya sebelum berada di lapangan penelitian, sehingga pertanyaan yang diberikan akan lebih terarah. Tetapi pertanyaan yang diberikan dapat berkembang sesuai kebutuhan data meskipun pertanyaan tersebut tidak ada dalam pedoman wawancara. Dan wawancara ini dapat dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang sedang dijelajahi.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis Suharsimi Arikunto (2006:158). Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data wilayah penelitian dan gambaran umum tentang program-program yang ada pada PT. Batik Danar Hadi.

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang berkaitan dengan peristiwa masa kini yang sedang diteliti (H B. Sutopo, 2002:69).

**c. Observasi**

Menurut Kartini Kartono dalam buku Pengantar Metodologi Riset Sosial (1996:157) “Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. (H.B. Sutopo, 2002:65). Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis/ berstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Menurut Burhan Bungin (2005:134-135) menyatakan bahwa dalam penelitian berstruktur, peneliti telah mengetahui aspek atau aktivitas apa yang ingin diamati, yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian karena pada pengamatan, peneliti telah terlebih dahulu mempersiapkan materi pengamatan dan instrumen yang akan digunakan.

Di samping observasi berstuktur/sistematis, peneliti juga menggunakan observasi dengan tidak berpartisipasi (*nonparticipant observation*), sesuai dengan pendapat Rosady Ruslan (2003:36) bahwa “dalam pengamatan nonpartisipasi, peneliti melakukan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial/organisasi yang diamati”.

### 3.5 Validitas Data

Guna menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sedangkan dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data yang dilakukan adalah dengan triangulasi. Menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong (2006:330) ditegaskan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, HB. Sutopo (2002:78-82) menyebutkan bahwa ada empat macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi data atau triangulasi sumber, yaitu penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data sejenis.
2. Triangulasi metode yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang sejenis tetapi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
3. Triangulasi peneliti, yaitu cara yang mana hasil penelitian baik data ataupun kesimpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhan diuji validitasnya dari beberapa peneliti.



4. Triangulasi teori, yaitu triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Sedangkan menurut Patton dalam Lexy J. Moleong (2006:330) mengemukakan bahwa teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.
3. Dalam teknik pemeriksaan ini terdapat 2 strategi yaitu :
  - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
4. Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan penyidik, teknik ini dengan jalan memanfaatkan peneliti/pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
5. Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan teori

Menurut Lincoln dan Guba teknik ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Sedangkan dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah dengan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode.

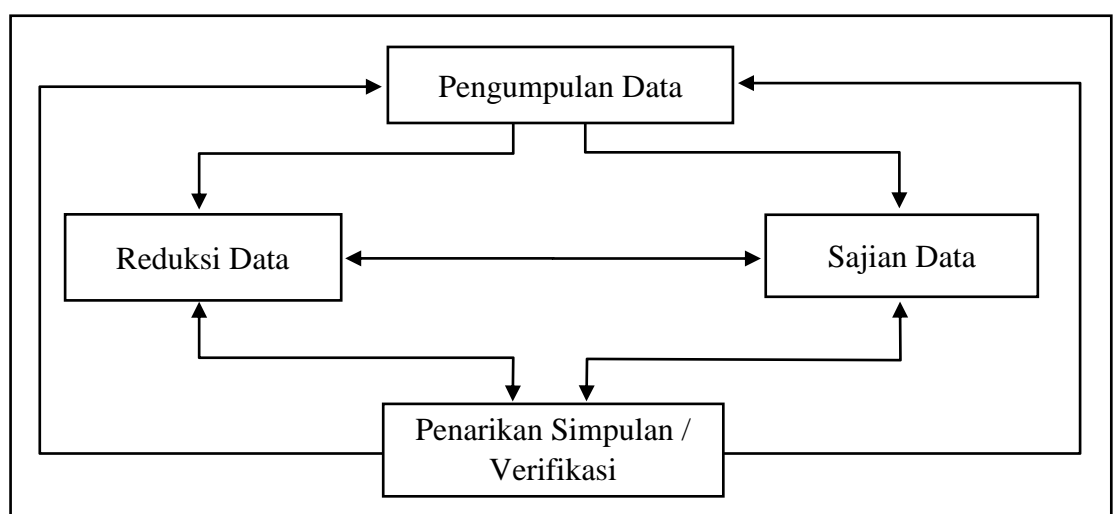
Menurut pendapat Lexy J. Moleong (2006:330) hal tersebut dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Disamping menggunakan cara triangulasi data tersebut, penelitian ini juga menggunakan teknik *informan review*. Review informan sebagai langkah penting dalam penelitian ini, yakni responden diminta untuk meneliti dan mengontrol kebenaran hasil wawancara dengan maksud agar responden bisa memperbaiki apabila terdapat kesalahan dan menambah bila ada yang kurang.

Data yang berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Cara pengumpulan data dengan beragam tekniknya harus benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitiannya. Ketepatan data tersebut tidak hanya tergantung pada ketepatan memilih sumber dan teknik pengumpulannya tetapi juga diperlukan teknik pengembangan validitas data. Validitas data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode serta review informan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yaitu tiap komponen analisis, aktivitasnya dilakukan dengan cara interaksi, baik antar komponen maupun dengan proses pengumpulan data dalam proses yang berbentuk siklus.



**Bagan 3.1 Skema Model Analisis Data Interaktif**

(Sumber: Miles & Huberman, 1992:20)

- a. Reduksi Data : Merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari *field note*. Reduksi data acapkali tampak pada saat sebelum peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya, dan tahap ini berlangsung terus sampai laporan akhir lengkap tersusun. Sebagai bagian dari analisis, maka proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan, sehingga akan mempermudah dalam menarik dan memverifikasikan kesimpulan final.
- b. Sajian Data : Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Dengan penyajian ini dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Penyajian informasi ini dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan yang tersusun secara terpadu sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data.
- c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi : Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, sedangkan verifikasi juga dapat berupa kegiatan yang dilakukan dengan lebih mengembangkan ketelitian (H B. Sutopo, 2002:91-93).